

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada pasar telepon selular. Menurut perhitungan yang dilakukan oleh *Wireless Intelligent*, jumlah pelanggan selular di Indonesia pada kuartal dua tahun 2008 mencapai jumlah 116.144.392, dan berada di posisi ke-6 sebagai negara yang mempunyai pelanggan selular paling banyak. *Wireless Intelligent* juga memprediksi tren industri selular di Indonesia akan terus berkembang dan pada akhir tahun 2008 ini posisi Indonesia naik ke posisi lima. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi persaingan pada pasar telepon selular di Indonesia semakin kompetitif.

Menurut lembaga riset internasional *Frost & Sullivan*, melalui rilis yang diterima *VIVAnews*, Rabu 2 September 2009, penetrasi pasar telekomunikasi di Indonesia secara teoritis, adalah sekitar 63 persen. Namun, kenyataan di lapangan, rata-rata pengguna aktif Indonesia memiliki 1,3 kartu SIM. Berarti penetrasi pasar sebenarnya, berada pada kisaran angka 40 persen. Dengan angka tersebut, Indonesia dinilai potensial dalam hal penggunaan jasa telekomunikasi bergerak.

Pesatnya penggunaan jasa telekomunikasi di Indonesia mendorong munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di di bidang telekomunikasi yang saling bersaing untuk menyediakan sarana dan prasaranan komunikasi terbaik agar dapat menguasai pasar Indonesia. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia antara lain: PT Telekomunikasi Selular, PT Indonesian Satellite

Corporation Tbk, PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Mobile-8 Telecom, PT Bakrie Telecom, PT Hutchison Indonesia, PT Smart Telecom, PT Natrindo Telepon Seluler, dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia.

PT Indosat Tbk adalah sebuah perusahaan penyelenggara telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler dengan menguasai pangsa pasar GSM sebesar 23,5% pada tahun 2007. Berikut data pangsa pasar perusahaan telekomunikasi tahun 2007 di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Pangsa Pasar Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2007**

<b>Perusahaan</b>	<b>Pangsa Pasar</b>
PT Telekomunikasi Selular	51,6%
PT Indonesian Satellite Corporation Tbk	23,8%
PT Excelcomindo Pratama Tbk	14,1%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,9%
PT Mobile-8 Telecom	2,7%
PT Bakrie Telecom	1,9%

Dengan berbagai produk, fitur, dan layanan yang ditawarkan sampai akhir tahun 2008, PT Indosat Tbk mampu meningkatkan jumlah pelanggan selulernya menjadi 36,5 juta pelanggan atau menguasai 28,7% pangsa pasar GSM pada tahun 2008. Jumlah ini meningkat 12 juta pelanggan dari tahun 2007 yang hanya 24,5 juta pelanggan.

Pada tahun 2009 PT Indosat Tbk menargetkan jumlah pelanggan meningkat lebih dari 12% dengan menawarkan layanan dinamis, jaringan terbaik, nilai ekonomis dan kualitas percakapan, serta layanan konsumen terbaik. Peningkatan jumlah pelanggan pada tahun 2009 ini juga akan ditunjang dengan menyediakan pelayanan dengan nilai tambah untuk para pelanggan pengguna Blackberry yaitu *I-*

*GPS* dan *I-Stock*, dimana para pengguna perangkat Blackberry di Indonesia telah mencapai jumlah 300 ribu dan pada akhir tahun 2009 diprediksi oleh Frost & Sullivan akan terus bertambah hingga 1 juta.

Dengan meningkatnya jumlah pelanggan, PT Indosat Tbk juga berhasil meningkatkan pendapatan dan laba usahanya masing-masing sebesar 13,33% dan 4,44% dari tahun sebelumnya. Selain itu pada tahun 2008 PT Indosat Tbk juga memperlihatkan keberhasilan manajemennya dalam mengelola perusahaan dengan berhasil memperoleh berbagai penghargaan, antara lain:

**1. Penghargaan untuk Rekonstruksi NAD & Nias**

Indosat memperoleh penghargaan dari Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD & Nias yang diserahkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

**2. *Top Brand Award 2008***

Tiga produk selular Indosat berhasil meraih “Top Brand Award 2008” dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing. Matrix berhasil meraih penghargaan untuk kategori kartu Pasca bayar, sementara Mentari dan IM3 untuk kategori kartu Pra-bayar.

**3. *Call Center Award 2008***

Contact Center Indosat berhasil meraih peringkat teratas pada penghargaan “Call Center Award 2008” untuk kategori industri telekomunikasi dengan predikat Excellent. Penghargaan diberikan oleh majalah Marketing dan Carre-Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre-CCSL), lembaga konsultan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

#### 4. *Selular Awards 2008*

Indosat berhasil meraih tiga penghargaan pada Selular Awards 2008, yaitu “*The Best Corporate Social Responsibility (CSR) Program*”, “*The Best Brand Value Added Service (VAS)*” untuk Matrix dan “*The Best Brand Mobile Banking (Matrix)*”.

#### 5. *Annual Report Award*

Indosat berhasil meraih peringkat pertama penghargaan “*Annual Report Award 2007*” untuk kategori Swasta Non Keuangan Terdaftar (Perusahaan Publik non-BUMN & non-Keuangan).

#### 6. *The Biggest and the Most Active Sukuk Issuer Award*

Indosat memperoleh penghargaan dari Karim Business Consulting dalam Award Night 2008.

#### 7. *Indonesia’s Best Wealth Creator Award 2008*

Indosat berhasil meraih penghargaan Indonesia’s *Best Wealth Creator Award 2008* dalam acara Penganugerahan Pemenang SWA *100 Wealth Creator Award 2008*. Pemingkatan ini menggunakan metode pengukuran *Wealth Added Index* atau *WAI*<sup>TM</sup> untuk mengukur *shareholder value* yang diciptakan perusahaan yang melebihi harapan para investor atau pemegang saham. Dasar perhitungan yang digunakan dalam metode ini mencakup kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh para pemegang saham.

#### 8. *The Best Achievement Award*

Indosat berhasil memperoleh “*The Best Achievement Award*” untuk Penyelenggara Telepon Bergerak Selular, yang merupakan penghargaan tertinggi dari Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI).

## 9. **Broadband Service Provider of the Year**

Indosat memperoleh penghargaan dalam Forst & Sullivan Telecoms Award sebagai *the Broadband Service Provider of the Year*.

## 10. **Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007**

Indosat berhasil meraih penghargaan Kategori Prestasi Perusahaan Terpercaya pada acara penganugerahan *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG)* bekerjasama dengan Majalah SWA Sembada.

Dengan melihat perkembangan dan prospek industri telekomunikasi di Indonesia pada umumnya serta prospek dan pencapaian-pencapaian **PT Indosat Tbk** pada khususnya tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bergerak di bidang telekimunikasi, namun untuk mengambil sebuah keputusan investasi yang tepat bukanlah hal yang mudah karena diperlukan serangkaian proses analisis yang cukup panjang. Dalam melakukan analisis tersebut para investor memerlukan data yang berupa laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu para investor tersebut juga harus mempertimbangkan situasi politik, ekonomi, sosial, budaya, moneter, dan regulasi yang berlaku serta prospek dan risiko perusahaan di masa mendatang.

Dalam menganalisis laporan keuangan akan dilakukan analisis akuntansi dan analisis keuangan. Menurut John J wild(2005), analisis akuntansi merupakan proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realita ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar

lebih mencerminkan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan membuatnya lebih sesuai untuk analisis. Menurut Dwi Martiani (2009), analisis akuntansi ini perlu dilakukan karena kelemahan standar akuntansi, penggunaan estimasi manajemen, karakteristik kualitatif laporan keuangan, serta adanya *earning management*. Sedangkan analisis keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan.

Analisis laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan karena beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan khususnya analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor. Beberapa penelitian tersebut antara lain: penelitian yang telah dilakukan oleh Zakaria (2000) menyatakan bahwa rasio keuangan dapat memprediksi perubahan laba. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jurisly (2004) yang menyatakan bahwa rasio *gross profit to net sales*, *operating profit to profit after taxes*, *cost of good sold to inventory*, *cost of good sold to net sales*, *net sales to trade receivable*, *net sales to quick asset*, *quick assets to inventory*, *quick assets to total assets*, *profit after taxes to shareholder equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, sedangkan rasio *gross profit to net sales*, *cogs to net sales*, *net sales to quick asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Winakor dan Smith (1930), Altman (1968), Dambolena dan Khoury (1980), Whittred dan Zimmer (1984), Houghton (1984), Robertson (1985), Thomson (1991), Pennman (1992), Machfoedz (1994), serta Zainuddin dan Hartono (1999) menyatakan bahwa rasio keuangan juga

dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dimana informasi mengenai perubahan laba dan prediksi kebangkrutan perusahaan berguna bagi kreditor dan investor untuk menilai prospek dan risiko perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : Studi kasus pada PT Indosat Tbk.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut “bagaimana kinerja keuangan PT Indosat Tbk tahun 2004-2008 berdasarkan hasil analisis akuntansi dan analisis keuangan?”

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk tahun 2004-2008 berdasarkan hasil analisis akuntansi dan analisis keuangan.”

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan mempertajam kemampuan penulis dalam menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi manajemen perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil kebijakan seperti merger, akuisisi, atau divestasi.
3. Bagi investor, kreditor, dan pihak pengguna laporan keuangan lain hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tahun 2003 sampai 2008 sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi maupun keputusan kredit.